

PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA DI KELAS V SD NEGERI 105383 PETUMBUKAN

Emy Hariati¹, Leni Malinda², Sutria Atika³

¹Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

²Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

³Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

¹Email: emyharati@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media animasi terhadap hasil belajar siswa pada materi pernapasan manusia di kelas V SD Negeri 105383 Petumbukan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Pra-Eksperimen bentuk One Group Pretest Posttest Design. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 21 siswa. Pelaksanaan penelitian ini memberikan pretest dan posttest berupa soal pilihan berganda sebanyak 10 butir. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data hasil belajar siswa dengan menggunakan tes hasil belajar dan data aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data, ketuntasan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pretest 49,52, rata-rata posttest 79,04. Uji Normalitas memiliki taraf signifikansi sebesar $0,126 > 0,05$. Uji homogenitas memiliki taraf signifikansi sebesar $0,157 > 0,05$. Hasil analisis statistik deskriptif dan hasil analisis statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai *thitung* sebesar 20,22 dan *ttabel* sebesar 1,725 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian bahwa *thitung* ternyata memenuhi kriteria pengujian *thitung* > *ttabel*. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 105383 Petumbukan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Kata kunci: *Media Animasi, Hasil Belajar, Sistem Pernapasan Manusia*

Abstract: This study aims to determine the effect of animated media on student learning outcomes in the subject of human breathing in class V SD Negeri 105383 Petumbukan. This type of research is a Pre- Experimental Research in the form of One Group Pretest Posttest Design. The sample of this research was 21 students of class V. The implementation of this research provides a pretest and posttest in the form of multiple choice questions of 10 items. The data collection technique used is data on student learning outcomes by using a test of learning outcomes and student activity data by using observation sheets of student learning activities. Based on the results of data analysis, the completeness of student learning outcomes with an average pretest score of 49.52, an average posttest of 79.04. The Normality test has a significance level of $0.126 > 0.05$. The homogeneity test has a significance level of $0.157 > 0.05$. The results of the descriptive statistical analysis and the results of the inferential statistical analysis obtained as well as the results of the observations that have been made, obtained a *tcount* of 20.22 and a *ttable* of 1.725 with a significance level of 0.05. The test results show that *thitung* fulfills the testing criteria for *thitung* > *ttabel*. Thus H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that the use of animated media can influence the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 105383 Petumbukan, Galang District, Deli Serdang Regency.

Keywords: *Animation Media, Learning Outcomes, Human Respiratory System*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin sebuah kemajuan suatu bangsa dan negara. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat direalisasikan dalam menghadapi

persaingan global sekarang ini. UU No. 20/2003, pasal 1 : 1 dalam Abdul Majir (2017:19)

Pendidikan begitu sangat pentingnya dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu yang paling berpengaruh dalam meningkatkan sumber daya manusia yaitu tenaga pendidik yang penting adalah

guru. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

Penggunaan media dalam pembelajaran seharusnya sesuai dengan materi pelajaran, karena tidak semua media dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Martin dan Briggi dalam Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul (2017: 9) menyatakan bahwa “media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajar. Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras”.

Darmadi (2017: 80): bahwa “media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran”. Media pembelajaran merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Media Pembelajaran perlu dikembangkan secara efektif agar menjadi daya tarik siswa untuk terus tertarik dalam belajar.

Media video animasi merupakan sebuah tampilan yang menggabungkan antara media teks, grafik, dan suara dalam aktivitas penggerakkan. Media ini dinilai sangat menarik perhatian siswa dengan adanya gerakan dan suara yang sesuai. Kedua, memperindah tampilan media dalam proses belajar mengajar. Ketiga, mempermudah susun dalam pembelajaran. Keempat, mempermudah pemahaman siswa dalam memperoleh materi. Kelima, dapat menjelaskan materi pembelajaran yang rumit, dan keenam, dapat digunakan sebagai petunjuk atau arahan untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan wawancara peneliti yang dilakukan pada Rabu, 02 maret 2022 di SD Negeri 105383 Petumbukan diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru masih sangat minim dalam hal penggunaan media pembelajaran, guru hanya berfokus pada buku pelajaran yang telah disediakan. Kondisi di dalam kelas begitu pasif, dimana sebagian siswa hanya mengobrol dan bermain tanpa memperhatikan materi yang

diajarkan sehingga kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya materi sistem pernapasan manusia.

Penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam proses pembelajaran dinilai cukup penting, karena dalam kegiatan pembelajaran suatu materi yang kurang jelas dapat disampaikan oleh guru dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Suatu media dapat mewakili ketika guru kurang mampu menjelaskan materi pembelajaran melalui kata-kata atau kalimat. Dalam hasil wawancara kepada wali kelas V pada Rabu, 02 Maret 2022 di SD Negeri 105383 Petumbukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih dibawah KKM yaitu 54,76. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPA yang dicapai siswa yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimental Designs yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar siswa pada materi pernapasan manusia di kelas V SDN 105383 Petumbukan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimental Designs.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kenormalan sample yang diteliti. Uji normalitas diuji dengan menggunakan statistik Shapir Kolmogorov - Smirnova, dengan bantuan SPSS (Statistical Package for

Social Science)version 2.0 for windows dengan taraf signifikansi 0,05, dengan membandingkan probabilitas Asymp. Sig (sig 2-tailed) $> \alpha$ (α), maka hasil tes dikatakan berdistribusi normal. Hipotesis pengujian uji normalitas dengan menggunakan Shapir Kolmogorov-Smirnova adalah sebagai berikut:

H0: angka signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

H1: angka signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan juga uji homogenitas. Uji ini digunakan untuk menguji apakah sebaran data dari dua varian atau lebih berasal dari populasi yang homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan dua atau lebih variannya. Data dikatakan homogen jika output uji levene $>$ nilai tabel atau harga koefisien sig $>$ dari nilai alpa yang ditemukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika uji levene $<$ nilai tabel, atau harga koefisien sig $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di SDN 105383 Petumbukan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang, penelitian ini dilakukan di 1 kelas. Peneliti menggunakan tes pretest sebanyak 10 soal pilihan berganda kemudian setelah diberi perlakuan diadakan kembali test akhir (Post test) sebanyak 10 soal pilihan berganda bertujuan mengetahui hasil belajar IPA sebelum instrument disajikan, terlebih dahulu dilakukan analisis hasil uji coba instrumen. Hasil belajar yang didapat disajikan dalam tabel.

Nilai Statistik Hasil Belajar

Tabel 4.2 Statistik hasil belajar siswa kelas v sd negeri 105383 petumbukan kecamatan 105383 petumbukan kecamatan galang kabupaten deli serdang

Kategori Nilai Statistik	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Jumlah siswa	21	21
Nilai ideal	100	100
Nilai maksimum	80	100
Nilai minimum	30	60
Nilai rata-rata	49,52	79,04

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan dan diberikan pretest diperoleh Nilai maksimum hasil belajar adalah 80 dan nilai minimum adalah 30. Rata-rata skor yang diperoleh 49,52. Sedangkan pada saat setelah diberikan perlakuan dan diberikan posttest diperoleh nilai maksimum 100 dan nilai minimum sebesar 60. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 79,04. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media animasi memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang diberikan tes yang tanpa diberikan perlakuan.

Kategori Belajar

Tabel 4.3 Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Pretest dan Posttest.

No	Interval nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	Persentase	frekuensi	Persentase
1	0 – 54	Sangat rendah	14	66,66	0	0
2	55 – 64	Rendah	3	14,28	4	19,04
3	65 – 79	Sedang	2	9,52	5	23,80
4	80 – 89	Tinggi	2	9,52	5	23,80
5	90 – 100	Sangat tinggi	0	0	7	33,33
Jumlah			21	99,98	21	99,97

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pretest siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan media animasi terdapat 66,66% pada kategori sangat rendah, 14,28% pada kategori rendah, 9,52% pada kategori sedang, 9,52% pada kategori tinggi, dan kategori sangat tinggi 0%. Dari tabel tersebut juga menunjukkan bahwa hasil belajar setelah diberikan perlakuan posttest yakni menggunakan media animasi pada kategori sangat rendah 0%, 19,04% pada kategori rendah, 23,80% pada kategori sedang, 23,80% pada kategori tinggi, 33,33% pada kategori sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami

pembelajaran setelah menggunakan media animasi tergolong tinggi.

Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

Tabel 4.4 :Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pretest Dan Posttest

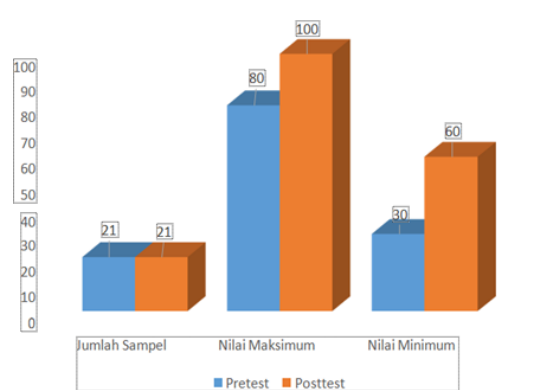
No	Kategori Ketuntasan	Kategori	Frekuensi		Persentase	
			Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	≤ 70	Tidak tuntas	17	4	80,95	19,05
2	> 70	Tuntas	4	17	19,05	80,95
Jumlah			21	21	100	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai pretest siswa padasaat sebelum adanya perlakuan menggunakan media animasi terdapat 21 murid dengan persentase 80,95% kategori tidak tuntas dan 4 siswa dengan persentase sebesar 19,05% kategori tuntas. Dari tabel tersebut juga menunjukkan bahwa hasil belajar setelah diberikan perlakuan posttest yakni dengan menggunakan media animasi terdapat 4 siswa dengan presentase 10,05% tidak tuntas dan terdapat pada kategori tuntas sebesar 80,95% yaitu 17 siswa. Hal ini berarti ketuntasan belajar memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 70 telah mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

Perbandingan Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 4.5 Distribusi perbandingan statistik nilai belajar pretest dan posttest

No.	Statistik	Nilai Statistik	
		Pretest	Posttest
1	Jumlah sampel	21	21
2	Nilai maksimun	80	100
3	Nilai minimum	30	60
	Rata-rata	49,52	79,04

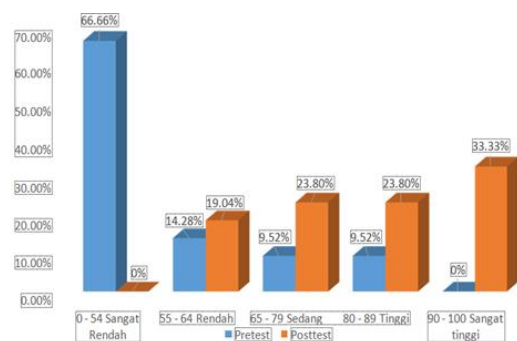


Dari tabel dan diagram diatas, menunjukkan bahwa jumlah sampel 21 siswa, nilai pretest untuk nilai terendah adalah 30 (Tiga Puluh) dan nilai tertinggi adalah 80 (Delapan Puluh). Nilai posttest untuk nilai terendah adalah 60 (Enam Puluh) dan nilai tertinggi adalah 100 (Seratus), rata-rata pretest 49,52 dan rata- rata posttest 79,04. Tabel diatasdapat di simpulkan bahwa distribusi nilai siswa mengalami peningkatan dan berpengaruh setelah di lakukan perlakuan yaitu menggunakan media animasi Strategi ini bisa meningkatkan dan berpengaruh karena siswa belajar mengaitkan materidengan apa yang mereka baca sesuai dengan sumber baca yang menarik perhatian siswa.

Perbandingan Kategori Hasil Belajar

Tabel 4.6 distribusi perbandingan kategori hasil nilai pretest dan posttes

No	Interval nilai	Kategori	Pretest	Posttest
			Persentase	Persentase
1	0 – 54	Sangat Rendah	66,66%	0%
2	55 – 64	Rendah	14,28%	19,04%
3	65 – 79	Sedang	9,52%	23,80%
4	80 – 89	Tinggi	9,52%	23,80%
5	90 – 100	Sangat Tinggi	0%	33,33%
Jumlah			99,98%	99,97%

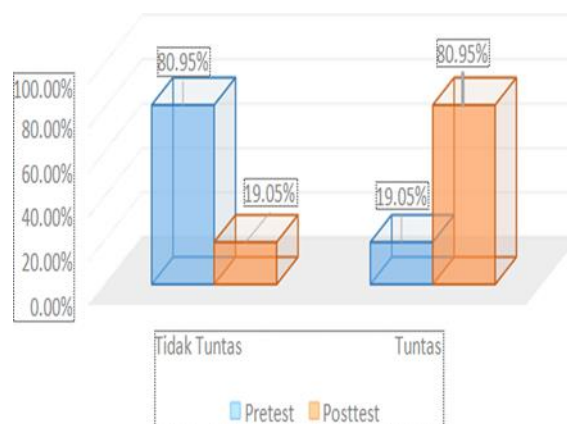


Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa persentase kategori nilai siswapada proses pembelajaran dengan Menggunakan Media Animasi ; (1) kategori sangatrendah (0-54), persentasi pada pretest sebanyak 66,66% dan persentasi pada posttest sebanyak 0%, (2) kategori rendah (55-64), persentasi pada pretest sebanyak 14,28% dan pada posttest sebanyak 19,04%, (3) kategori sedang (65-79), persentasi pada pretest sebanyak 9,52% dan pada posttest sebanyak 23,80%, (4) kategori tinggi (80-89) persentasi pada pretest sebanyak 9,52% dan pada posttest sebanyak 23,80%; dan (5) kategori sangat tinggi (90-100) persentasi pada pretest sebanyak 0% dan pada posttest sebanyak 33,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil nilai siswa setelah belajar dengan menggunakan media animasi meningkat, dengan kata lain bahwa strategi tersebut berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang berdampak baik pada hasil belajarnya.

Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

Tabel 4.7 perbandingan tingkat ketuntasan hasil belajar pretest dan posttest

No	Kategori Ketuntasan	Kategori	Persentase %	
			Pretest	Posttest
1	0 – 69	Tidak Tuntas	80,95%	19,05%
2	70 – 100	Tuntas	19,05%	80,95%
Jumlah			100	100



Dari tabel dan grafik perbandingan di atas menunjukkan bahwa persentase kategori ketuntasan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media animasi; (1) siswa yang berada pada kategori tidak tuntas pada pretest sebanyak 80,95% dan murid yang tuntas dan pada posttest sebanyak 17 siswa dengan persentase 80,95%.

Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 20,22$ berada dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 20,22 dan t_{tabel} sebesar 1,725 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian bawah t_{hitung} ternyata memenuhi kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 105383 Petumbukan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 49,52 pada tahap pretest dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah 66,66%, rendah 14,28%, sedang 9,52%, tinggi 9,52%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan sebelum diterapkan model pembelajaran media animasi tergolong rendah. Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 79,04. Jadi hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran media animasi mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum

penerapan media animasi. Selain itu presentasi kategori hasil belajar siswa pada tahap posttest dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 33,33%, tinggi 23,80%, rendah 23,80%, dan sangat rendah berada pada presentase 19,04%.

Berdasarkan hasil analisis ketuntasan belajar pada nilai rata-rata pretest 49,52, rata-rata posttest 79,04. Uji Normalitas memiliki taraf signifikansi $0,126 > 0,05$. Uji homogenitas memiliki taraf signifikansi $0,157 > 0,05$. Hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai *thitung* sebesar 20,22217 dan *ttabel* sebesar 1,725 dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 105383 Petumbukan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di kelas V SD Negeri 105383 Petumbukan kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang dengan menggunakan media animasi terhadap hasil belajar siswa pada materi pernapasan manusia di SD Negeri 105383 Petumbukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan menggunakan media animasi terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 105383 Petumbukan kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang hal ini dibuktikan dari hasil analisis ketuntasan belajar pada nilai rata-rata pretest 49,52 dan rata-rata posttest 79,04. Uji normalitas memiliki taraf signifikansi sebesar $0,16 > 0,05$. Uji Homogenitas memiliki taraf signifikansi sebesar $0,157 > 0,05$. Hasil analisis statistik deskriptif dan hasil analisis inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang dilakukan, diperoleh nilai *thitung* sebesar 20,22 dan *ttabel* sebesar 1,725 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian bahwa *t_{hitung}* ternyata memenuhi kriteria pengujian *t_{hitung} > t_{tabel}*.

Dengan demikian *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

penggunaan media animasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 105383 Petumbukan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

REFERENSI

- Afni Khairina. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Pokok Sistem Reproduksi Pada Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Binjai. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan Vol.5, No.2, Desember 2019 e-ISSN 2621 – 2676.
- Ariyanti, Risma. 2019. Penggunaan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Pertumbuhan dan perkembangan Manusia. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasunda. Bandung.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Endah, Febriani, Rahman. 2019. Pengaruh Media Animasi Pada Pembelajaran Suhu Dan Kalor Terhadap Hasil Belajar Kelas V SD Negeri 14 Waigama. Jurnal pendidikan vol. 7, No. 2, juli 2019. ISSN: 2337-7607. e-ISSN: 2357-7593. Sorong.
- Feliana Yusuf S, Rizki Zuliani. 2019. Pengaruh Media Pembelajaran Vidio Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SD Negeri Larangan 09. p-ISSN: 2656-5390. e-ISSN: 2579-6194. Tangerang.
- Priadana Sidik, Denok Sunarsi. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang Selatan: Pascal books.

Ramdani Peri. 2021. Media Pembelajaran Animasi. Sukabumi: Farha Pustaka.

Simarmata Janner, dkk. 2019. Pengembangan media animasi berbasis. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sri Wahyuni, E. 2020. Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: DEEPUBLISH.